BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu sistem perubahan sikap serta perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha pendewasaan melalui pengajaran serta kursus. Menurut UU No. 20 tahun 2003:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Dalam arti sederhana pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan masyarakat.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi seseorang sehingga akan menempuh tahap kegiatan perubahan sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik) melalui pengajaran dan pelatihan. Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Seorang guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran yakni mempunyai tugas menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa dan siswa menerimanya.

Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau

¹ UU. SIDIKNAS No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 3.

didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain atau penulis buku, salurannya adalah media pendidikan, dan penerima pesannya adalah siswa atau juga guru.²

Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peran penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidak lancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan guru.

Seorang guru harus mempersiapkan, memilih dan menentukan sebuah metode, media, materi, sumber belajar, serta langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat. Karena bahan pembelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan metode, media, materi, sumber belajar serta langkah-langkahnya justru akan mempersulit guru dalam pencapaian tujuan belajar.

Menurut Wina Sanjaya dalam bukunya mengatakan bahwa guru dituntut agar mempunyai kemampuan dasar yang salah satu diantaranya adalah kemampuan memahami dan menggunakan media dan sumber belajar. Apalagi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan dalam berbagai dimensi kehidupan manusia, termasuk

² M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Delia Citra Utama, 2002), 1.

dalam dunia pendidikan. Serta untuk mendorong upaya-upaya pembaharuan dan pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar yang semakin memperkaya sumber belajar dan media pembelajaran.³

Dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan partisipasi dari siswa sehingga pembelajaran bisa dikatakan berhasil dan berkualitas ketika sebagian besar dari siswa ikut berperan aktif baik secara fisik maupun sosial. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang kreatif sangat diperlukan oleh guru dan dibutuhkan siswa agar terciptanya pembelajaran yang bervariasi sehingga menarik perhatian serta dapat menerima pesan dengan baik melalui media yang digunakan.

Seorang guru di dalam proses pembelajaran juga memerlukan media guna menyampaikan materi agar siswa dapat menerima informasi atau pesan dengan baik melalui media yang digunakan. Media pembelajaran memiliki fungsi sebagai sumber belajar yang dapat digunakan sebagai referensi belajar bagi siswa dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Penggunaan fasilitas sebuah komputer dengan media internet dapat menjadi dorongan bagi siswa untuk belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mengingat pentingnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka penulis mendapat dorongan untuk melakukan penelitian guna mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media internet.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh guru Pendidikan Agama

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 172.

Islam kelas VII di SMPN 1 Grogol, beliau mengatakan bahwa:

Saya dalam proses pembelajaran lebih ke pemberian tugas diskusi kelompok, dan pernah juga menyampaikan materi melalui tampilan LCD. Setelah selesai membuka sesi tanya jawab ataupun berpendapat dan sesekali guru memberi pertanyaan dan siswa menjawab ketika terjadi pertanyaan ataupun pendapat yang keluar dari tema diskusi maka akan diluruskan. Kemudian juga memanfaatkan adanya fasilitas Laboratorium komputer dan internet sebagai media pembelajaran yang berupa aplikasi maupun sebagai sumber belajar. Dengan berlangsungnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di laboratorium komputer. Sedangkan untuk pembelajaran di kelas setiap siswa diberi kebebasan membawa laptop pribadi bagi yang memiliki. Biasanya dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas menerapkan metode diskusi, yang setiap kelompok ada yang mewakili membawa laptop untuk menunjang sebagai sumber belajar. Kemudian setelah selesai terdapat sesi presentasi. Selanjutnya di akhir jam pembelajaran PAI guru juga memberi tugas mencari materi yang bersumber dari internet sebagai pendukung buku, biasanya berupa *men-download* kitab kuning "Ala-la", dan "Tarikh Nabi" walaupun memahami melalui terjemahannya. Selanjutnya untuk bawa *handpone* bagi siswa diperbolehkan ketika dalam keadaan darurat namun harus ditiptkan di ruang BK untuk menjamin keamanan agar tidak disalahgunakan.⁴

Pada kesempatan ini, penulis tertarik melakukan penelitian di SMPN 1 Grogol yang merupakan sekolah Negeri di kabupaten Kediri dengan memiliki fasilitas lengkap diantaranya media internet yaitu laboratorium komputer dan wifi, serta memiliki motto SIGRO AMBUDIMANIS (SMPN 1 Grogol Aman, Berbudaya, Berilmu, Beriman, Dan Harmonis). Pada motto tersebut diharapkan terwujudnya warga sekolah yang Aman, Berbudaya, Berilmu, Beriman, Dan Harmonis. Sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, proses pembelajaran tidak diharuskan adanya kehadiran seorang guru dalam kelas. Siswa dapat belajar di mana dan kapan saja sesuai dengan minat dan gaya belajar yang dimilikinya.

⁴ Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Siti Nunik Khoirul Iftitah, Guru Agama Islam Kelas VII, SMPN 1 Grogol Kediri, 23 Maret 2020.

SMPN 1 Grogol Kediri merupakan salah satu pendidikan yang beralamatkan di tepi Jl. Raya Gringging No. 195, Desa Sonorejo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, telepon (0354-773677). Letaknya sangat strategis karena lokasi sekolah mudah dijangkau oleh alat transportasi karena dekat dengan jalan raya dan berada di tengah-tengah pemukiman penduduk desa Sonorejo. Di lokasi penelitian juga disediakan berbagai fasilitas untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas belajar. Fasilitas-fasilitas yang mendukung di antaranya laboratorium komputer, laboratorium bahasa, lapangan olah raga, alat musik dan lain sebagainya.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 1 Grogol, beliau mengatakan bahwa:

Saya pegang semua kelas VII yang terdiri dari 10 kelas yaitu kelas A, B, C, D, E, F, G, H, I, dan J. Untuk setiap kelasnya mayoritas terdiri dari 32 siswa kecuali kelas I ada 31 siswa, dan kelas J ada 30 siswa. Hal ini dikarenakan siswa pindah sekolah dan ada yang keluar. Kemudian di kelas C dan D terdapat siswa yang Non Islam. Dimana latar belakang siswa mayoritas berasal dari lulusan Sekolah Dasar melainkan bukan Madrasah Ibtidaiyah serta sebagian juga terdapat siswa yang beragama Non Islam, ketika pembelajaran berlangsung siswa yang beragama non islam juga menempuh pembelajaran sesuai dengan agama yang dianutnya dengan guru pendamping yang fasilitasi oleh sekolah. Di SMPN 1 Grogol Alhamdulillah untuk masalah fasilitas sarana-prasarana sudah tergolong memadai yaitu terdapat 4 Laboratorium Komputer yang siap dipakai untuk kegiatan pembelajaran dan ketika pelaksanaan UNBK tidak perlu jauh-jauh berkelana meminjam sarana prasarana dari lembaga lain. Selebihnya SMPN 1 Grogol malah kedatangan siswa dari lembaga lain dalam pelaksanaan UNBK seperti SMPK DON BOSCO Grogol Kediri.⁵

Sehubungan hal ini, guru Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 Grogol terdorong untuk meningkatkan kompetensinya dalam penguasaan

⁵ Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Siti Nunik Khoirul Iftitah, Guru Agama Islam Kelas VII, SMPN 1 Grogol Kediri, 21 Februari 2020.

materi maupun penggunaan teknologi terutama yang membantu dalam proses belajar mengajar. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu salah satunya media internet, dimana memang praktis untuk digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran, latihan soal, dan ujian. Walaupun tidak semua materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam cocok disampaikan melalui media internet, akan tetapi dengan menggunakan media internet dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran dan siswa antusias mengikuti pembelajaran.

Guru juga memberikan kesempatan pada siswa untuk mengakses internet di luar lingkungan sekolah. Hal ini ketika guru memberi tugas bagi siswa untuk menyelesaikan tugas di rumah. Pemanfaatan media internet dalam pembelajaran memberikan kemudahan bagi guru dan siswa sebagai media referensi materi pelajaran sehingga mempermudah siswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Selain itu dampak dari virus corona/covid-19 salah satunya di Indonesia mengakibatkan ditetapkan kebijakan *physical distancing* (jaga jarak) ataupun *social distancing* (pembatasan interaksi sosial). Kemudian dari peristiwa tersebut pemerintah secara mendadak menurunkan surat keputusan bahwa proses pembelajaran di sekolah diliburkan, sehingga pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Di tengah-tengah kondisi mawabah covid-19 membuat kegiatan pembelajaran di SMPN 1 Grogol memberlakukan sistem belajar *online*

dengan menggunakan aplikasi pembelajaran jarak jauh. Sebenarnya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 1 Grogol sebelum adanya covid-19 sudah pernah menerapkan pembelajaran melalui media internet di lab. komputer, sehingga ketika diberlakukan belajar dari rumah melalui teknologi sistem *online* tidak terkejut dan bingung. Berdasarkan keadaan tersebut, sehingga penulis tertarik untuk membahas mengenai judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Internet (Studi Kasus Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Grogol Kediri Tahun Ajaran 2019/2020)”.

Dalam hal ini peneliti memilih lokasi penelitian di SMPN 1 Grogol Kediri karena merupakan lembaga pendidikan terpadang di masyarakat yakni 3 kecamatan Grogol, Tarokan, dan Banyakan. Hal tersebut terbukti peminatnya banyak, hingga terdapat calon siswa yang tertolak. Selain itu SMPN 1 Grogol juga unggul dalam meraih prestasi bidang akademik maupun non akademik.

Di bidang akademik antara lain: juara harapan 1 olimpiade Sains tingkat kabupaten, rangking 1 perolehan hasil NUN sekolah tingkat kabupaten, dan juara 2 lomba olimpiade Sains tingkat kabupaten. Sedangkan di bidang non akademik antara lain: juara 1 lomba baju daerah tingkat kabupaten, juara 1 lomba tolak peluru PI tingkat kabupaten, juara 1 lomba lukis tingkat kabupaten, juara 1 lomba puisi tingkat kabupaten, juara 1 renang gaya punggung PA tingkat kabupaten, juara 3 karate kumite perorangan PI Tingkat provinsi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka muncul beberapa persoalan sebagai fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media internet di kelas VII SMPN 1 Grogol Kediri ?
2. Bagaimana pelaksanaan (bentuk-bentuk atau macam-macam) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media internet di kelas VII SMPN 1 Grogol Kediri ?
3. Bagaimana evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media internet di kelas VII SMPN 1 Grogol Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media internet di kelas VII SMPN 1 Grogol Kediri.
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan (bentuk-bentuk atau macam-macam) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media internet di kelas VII SMPN 1 Grogol Kediri.
3. Untuk mendiskripsikan evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media internet di kelas VII SMPN 1 Grogol Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai masukan bagi pendidik, keluarga, pemerintah untuk dijadikan bahan analisis lebih lanjut dalam rangka Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media internet.
 - b. Mampu menambah khasanah keilmuan tentang peningkatkan nilai hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan fasilitas internet dan peranan sekolah dalam mengembangkan kualitas pendidikan.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, dapat dijadikan sebagai sarana intropeksi guru sehingga termotivasi untuk meningkatkan kualitas mengajar Pendidikan Agama Islam melalui media internet.
 - b. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan laporan atau pedoman dalam mengambil kebijakan tentang fasilitas internet sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Grogol.
 - c. Bagi peneliti lain, untuk mengetahui hambatan-hambatan atau kekurangan pada yang berhubungan bentuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media internet bagi siswa, sekolah, orang tua siswa, hingga ikut berperan dalam usaha meningkatkan nilai hasil siswa.
 - d. Bagi siswa, agar menyadari pentingnya dalam memahami materi pelajaran serta dapat lebih termotivasi memfokuskan dirinya dalam

melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media internet.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian terdahulu yang peneliti dapatkan adalah pertama, Nargis Surarayatul Ummaha Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2008, yang berjudul “Pemanfaatan Media Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas ICT (*Information And Communication Technologies*) SMA Negeri 8 Yogyakarta”. Hasil penelitiannya yaitu bentuk pemanfaatan internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas ICT SMAN 8 Yogyakarta adalah *Web Enhanced Course*, yang berupa *Wor Wide Wab (WWW)*, *E-Mail* dan *Mailing List*.

Efektifitas pemanfaatan internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas ICT SMAN 8 Yogyakarta sudah aktif, karena proses belajar mengajar selalu menggunakan internet dan teknologi lainnya untuk *searching* atau berdiskusi. Kemudian faktor pendukung dari pemanfaatan internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas ICT SMAN 8 Yogyakarta adalah kebijakan sekolah dalam melaksanakan program kelas ICT, kemauan siswa yang tinggi untuk mencari pengetahuan dari berbagai sumber melalui situs-situs di internet, kooperatifnya semua pihak ikut membantu kelancaran belajar, ide, dan kemauan siswa dan guru saling mendukung untuk berfikir kreatif dan kritis. Sedangkan Faktor penghambatnya

adalah fasilitas sekolah yang minim yakni kecepatan akses bandwidthnya hanya 256,KBPS dan terbatasnya guru yang menguasai internet.⁶

Kedua, Farrah Diba Isdhana mahasiswa Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Hukum Dan Kewarganegaraan tahun 2011 yang berjudul "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Prodi PPKN FIS UNNES". Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua mahasiswa PPKN FIS UNNES telah mengenal dan menggunakan internet. Setiap mahasiswa memiliki cara yang berbeda dalam menggunakan internet seperti tempat mengakses, lama mengakses internet, dan juga situs yang diakses oleh mahasiswa. Tempat mengakses internet yang sering digunakan mahasiswa yaitu di warnet, di rumah, dan di lingkungan sekitar kampus. Mahasiswa PPKN FIS UNNES memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, karena dengan internet dapat memudahkan mencari informasi dan tugas mata kuliah. Faktor pendukung pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa antara lain tuntutan dari dosen untuk memenuhi tugas mata kuliah, sumber belajar yang ada di internet lebih lengkap, membantu dalam mendapat referensi mata kuliah, mempermudah untuk mengerjakan tugas, informasi yang ada lebih jelas dan valid, lebih cepat dalam pencarian informasi, sumber pengetahuan lebih lengkap, adanya fasilitas hotspot di

⁶ Nargis Suryatul Ummah. "Pemanfaatan Media Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas ICT (*Informationa And Communication Technologies*) SMAN 8 Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.

kampus, berita yang *up to date*, biaya lebih murah, mudah diakses, keingintahuan dan kebutuhan.⁷

Dan ketiga, Irma Wulan Prafita mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2012 yang berjudul "Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMAN 1 Prambanan Sleman". Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pemanfaatan internet yang digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah dalam bentuk *web enhanced course*, yaitu pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas. Lalu pemanfaatan internet memberi kemudahan dalam pembelajaran, banyaknya materi yang disuguhkan di internet memudahkan guru untuk mengembangkan materi pelajaran. Kemudian Internet memotivasi siswa untuk belajar, karena informasi-informasi dan sumber belajar yang disajikan di internet selalu *up date* sehingga rasa keingintahuan siswa semakin tinggi untuk mencari sumber belajar lewat internet.⁸

Dalam perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang penulis lakukan dapat dilihat perbedaannya atau perbandingannya secara rinci dalam tabel berikut ini:

⁷ Farrah Diba Isdhana. "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Prodi PPKN Fis Unnes". Skripsi. Semarang: Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, 2011.

⁸ Irma Wulan Prafita. "Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMAN 1 Prambanan Sleman". Skripsi. Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Penelitian Terdahulu	Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Yang Akan Dilakukan
1.	Nargis Surarayatul Ummaha, dengan judul Pemanfaatan Media Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas ICT (<i>Information And Communication Technologies</i>) SMA Negeri 8 Yogyakarta.	Dalam skripsi ini membahas bentuk pemanfaatan internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas ICT SMAN 8 Yogyakarta berupa <i>Web Enhanced Course</i> , yang digunakan untuk <i>searching</i> atau berdiskusi,	Dalam penelitian yang dilakukan penulis di SMPN 1 Grogol ini membahas tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media internet di kelas VII mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
2.	Farrah Diba Isdhana, dengan judul Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Prodi PPKN FIS UNNES.	Dalam skripsi ini membahas tentang semua mahasiswa PPKN FIS UNNES telah mengenal dan menggunakan internet di warnet, di rumah, dan di lingkungan sekitar kampus untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar, karena dengan internet dapat memudahkan dalam mencari informasi dan tugas mata kuliah.	
3.	Irma Wulan Prafita, dengan judul "Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMAN 1	Bentuk pemanfaatan internet yang digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah dalam bentuk <i>web enhanced course</i> , yaitu pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar	

	Prambanan Sleman".	mengajar di kelas. Lalu pemanfaatan internet memberi kemudahan dalam pembelajaran, banyaknya materi yang disuguhkan di internet memudahkan guru untuk mengembangkan materi pelajaran. Kemudian siswa lebih termotivasi untuk belajar, karena informasi-informasi dan sumber belajar yang disajikan di internet selalu <i>up date</i> sehingga rasa keingintahuan siswa semakin tinggi untuk mencari sumber belajar lewat internet.	
--	--------------------	--	--